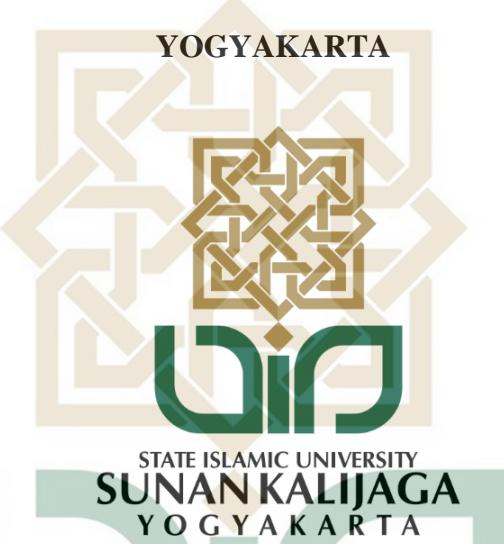


**SKRIPSI**  
**PERAN PROGRAM KEGIATAN**  
**ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM)**  
**DALAM PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**  
**DI PPM MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)  
Disusun Oleh :  
KRISTIAWAN  
NIM : 16410089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2020**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristiawan

NIM : 16410089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2020

Yang Menyatakan,



Kristiawan  
NIM. 16410089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Kristiawan

NIM

: 16410089

Judul Skripsi

: Peran Program Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar  
Muhammadiyah (IPM) dalam Pelaksanaan Penguatan  
Pendidikan Karakter di PPM Muhammadiyah Boarding  
School Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2020

Pembimbing

Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-270/Un.02/DT/PP.05.3/7/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PROGRAM KEGIATAN  
ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM)  
DALAM PELAKSANAAN PENGIATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DI PPM MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kristiawan

NIM : 16410089

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 11 Juni 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Koqua Sidang  


Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Pengaji II

Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UNIVERSITY OF ISLAM SUNAN KALIJAGA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.(QS Al- Qalam : 4)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: Toga Putra, 1998)

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:*

*Almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。 وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ وَعَلَى إِلَهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada kehadirat Allah SWT.

yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Program Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ustadz Fajar Shadik selaku Direktur Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
7. Ustadz Kahar selaku Kepala Kema'hadan dan Pembina Organisasi IPM Putra PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
8. Ustadz Septian selaku Humas Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
9. PR IPM Putra MBS yang telah memberikan data-data tentang IPM dengan lengkap kepada penyusun.
10. Kedua orang tua dan adik tercinta Bapak Warsito, Ibu Tarsini, dan Ginanjar Gilang Prambagyo yang selalu merestui, mendukung dan mendo'akan segala hajat penyusun.
11. Septi Herawanti yang selalu menemani dikala suka maupun duka, dan selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada penyusun.
12. Teman-teman Al-Uswah PAI 2016 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan S1. Khususnya kepada saudara Imron Mustofa, Dwi Afriyanto dan Ahmad Fad'am.
13. Takmir dan jamaah Masjid Nurul Islam Pedak Baru, Masjid Fathul Huda dan Mushola Al-Furqon Pengok yang telah menerima peneliti untuk hidup bersama dan membimbing penyusun dalam hidup bermasyarakat.
14. Teman-teman PLP-KKN Integratif di Sumber Sari, Moyudan.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan ridho dan rahmat dari Allah SWT., Amin.

Yogyakarta, 19 Mei 2020

Penyusun,



**Kristiawan**

NIM. 16410089



## ABSTRAK

**KRISTIAWAN.** *Peran Program Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.*

Latar belakang penelitian ini adalah upaya penanaman dan pembinaan karakter sejak dini yang dilakukan secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat, sampai saat ini, hasilnya masih belum maksimal. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan-pelatihan tentang kecakapan dan keterampilan hidup (*life skill*), dan wawasan global di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dilaksanakan dengan berbasis pada organisasi otonom Muhammadiyah. Oleh sebab itu, sebagai organisasi kepesertadidikan utama, IPM di Muhammadiyah Boarding School memiliki peran penting dalam membentuk dan membina karakter peserta didik yang dapat diwujudkan dalam bentuk program-program kegiatan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti peran program kegiatan organisasi IPM dalam pelaksanaan PPK di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan latar PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan dua metode yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis isi. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Semua bidang IPM memiliki peran penting dalam pelaksanaan PPK, namun ada empat bidang yang memiliki program kerja paling kelihatan dalam pelaksanaan PPK yaitu Bidang Kajian Dakwah Islam, Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan, Bidang Perkaderan dan Bidang Keamanan. (2) a. Bidang KDI memiliki peran di antaranya menanamkan dan membina karakter ibadah, serta mencetak santri yang beraqidah kuat, dan taat menjalankan ajaran agama Islam sesuai tuntunan Assunah, b. Bidang PIP memiliki peran menanamkan dan membina karakter semangat menuntut ilmu, serta mencetak santri sebagai manusia yang unggul dalam bidang akademik, tanpa mengesampingkan nilai-nilai religiusitas. c. Bidang PKD memiliki peran menanamkan dan membina karakter disiplin, serta mencetak santri menjadi manusia tangguh dan kuat jiwa dan raga, serta pikiran untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin global. d. Bidang Keamanan memiliki peran menanamkan dan membina karakter disiplin, serta mencetak santri sebagai pribadi berkarakter dan menerapkan norma-norma dalam segala tindak tanduk, pergaulan dan bermasyarakat. (3) a. Faktor Pendukung meliputi, dukungan pesantren terhadap semua program kegiatan IPM, totalitas Pembina dalam mengawal setiap kegiatan, dan sikap santri yang senantiasa kooperatif, b. Faktor Penghambat meliputi hal-hal bersifat teknis yaitu terbatasnya akses komunikasi dan transportasi.

**Kata kunci :** Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b><u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN</u></b>	<b>xv</b>
<b><u>DAFTAR TABEL</u></b>	<b>xix</b>
<b><u>DAFTAR LAMPIRAN</u></b>	<b>xx</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
1. Penguatan Pendidikan Karakter .....	15
2. Organisasi IPM .....	28
F. Metode Penelitian .....	34

1. Jenis Penelitian.....	34
2. Subyek Penelitian.....	35
3. Metode Pengumpulan Data.....	36
4. Teknik Uji Keabsahan Data.....	38
5. Teknik Analisis Data .....	38
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>43</b>
<b>GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Data Dasar .....</b>	<b>43</b>
<b>B. Sejarah Berdiri .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Visi, Misi dan Tujuan .....</b>	<b>46</b>
1. Visi .....	46
2. Misi .....	47
3. Tujuan.....	48
<b>D. Kurikulum.....</b>	<b>50</b>
<b>Pimpinan Pesantren, Ustadz/ah Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, dan Pegawai Tetap Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>51</b>
1. Pimpinan Pesantren .....	51
<b>Berikut ini adalah data Pimpinan Pondok Pesantern Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel I .....</b>	<b>51</b>
<b>Pimpinan Pesantren .....</b>	<b>51</b>
2. Ustadz/ah Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	52
Berikut ini adalah data ustadz/ah Pondok Pesantern Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin.....	52

<b>Tabel II.....</b>	<b>52</b>
<b>Daftar Ustadz/ah Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>52</b>
3. Pegawai Tetap Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	53
Berikut ini adalah data pegawai tetap Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin. ....	53
<b>Tabel III .....</b>	<b>53</b>
<b>Pegawai Tetap Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>53</b>
F. Sarana Prasarana, dan Sumber Dana.....	54
1. Sarana Prasarana.....	54
Muhammadiyah Boarding School memiliki fasilitas sarana dan prasarana sebagai berikut:.....	54
2. Sumber Dana.....	54
G. PR IPM Putra PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Tahun 2019/2020.....	55
1. Struktur PR IPM Putra PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Tahun 2019/2020 .....	55
2. Kesuksesan kegiatan.....	62
<b>BAB III.....</b>	<b>63</b>
<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Program Kerja PR IPM Putra PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Tahun 2019/2020 .....	63
1. Ketua Umum.....	63
2. Sekretaris Umum.....	66
3. Bendahara Umum.....	68
4. Bidang Kajian Dakwah Islam .....	70
5. Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan.....	74

6.	Bidang Perkaderan .....	79
7.	Bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga .....	84
8.	Bidang Bahasa .....	87
9.	Bidang Keamanan .....	92
10.	Bidang Kebersihan .....	96
11.	Bidang Penerimaan Tamu.....	101
12.	Bidang Sarana dan Prasarana.....	106
13.	Bidang Multimedia.....	107
14.	Bidang Kesehatan.....	110
<b>B.</b>	<b>Peran Kegiatan Organisasi IPM dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).....</b>	<b>115</b>
1.	Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.....	115
2.	Peran Program Kegiatan Organisasi IPM dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) .....	128
<b>C.</b>	<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kegiatan Organisasi IPM dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) .....</b>	<b>178</b>
1.	Faktor Pendukung .....	178
2.	Faktor Penghambat.....	181
<b>BAB IV .....</b>	<b>183</b>	
<b>PENUTUP .....</b>	<b>183</b>	
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>183</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>185</b>
<b>C.</b>	<b>Penutup .....</b>	<b>186</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مَدْدَةٌ مُتَعَدِّدةٌ	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

## C. Vokal Pendek

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Dammah</i>	U	سدس وخمس وثلث	<i>sudus wa khumus wa ḥulus</i>

## D. Vokal Panjang

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فتاح رزاق منان	<i>fattāh razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مسكين وفقير	<i>miskīn wa faqīr</i>

Dammah	ū	دخول وخروج	dukhūl wa khurūj
--------	---	------------	------------------

### E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	Aw	مولود	maulūd
Fathah bertemu yā' mati	Ai	مهيمن	muhaimin

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	a 'antum
أَعْدَتْ لِلْكَافِرِينَ	u 'iddat li al-kāfirīn
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	la 'in syakartum
إِعْانَةُ الطَّالِبِينَ	i 'ānah at-ṭālibīn

### G. Huruf Tā' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةُ جَزِيلَةٍ	zaujah jazīlah
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدةٌ	jizyah muhaddadah

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكميلة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>halāwah al-mahabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūtah* hidup atau dengan *harakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fitrī</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥadrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

#### H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>bahṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالى	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>

الرسالة للشافعى	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syażarāt aż-żahab</i>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Pimpinan Pesantren.....	51
Tabel II	: Ustadz/ah Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	52
Tabel III	: Pegawai Tetap Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	53



## **DAFTAR LAMPIRAN**

A. Lampiran I Instrumen Penelitian.....	191
B. Lampiran II Catatan Lapangan.....	200
C. Lampiran III Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	214
D. Lampiran IV Proposal Kegiatan IPM.....	219
E. Lampiran V Fotokopi Bukti Seminar Proposal.....	230
F. Lampiran VI Fotokopi Sertifikat Magang II.....	231
G. Lampiran VII Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	232
H. Lampiran VIII Fotokopi Sertifikat TOAFL.....	233
I. Lampiran IX Fotokopi Sertifikat TOEFL.....	234
J. Lampiran X Fotokopi Sertifikat ICT.....	235
K. Lampiran XI Fotokopi KTM.....	236
L. Lampiran XII Fotokopi KRS Semester VIII.....	237
M. Lampiran XIII Fotokopi Sertifikat SOSPEM.....	238
N. Lampiran XIV Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK.....	239
O. Lampiran XVI Riwayat Hidup Penulis.....	240

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi suatu wacana yang ramai diperbincangkan belakangan ini. Sebab masyarakat Indonesia saat ini merasakan prihatin dengan kondisi bangsa yang mengalami kemerosotan moral dan dehumanisasi.

Misalnya, di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tercatat sebanyak 2,6 persen di antara 3,6 juta jumlah penduduknya adalah pengguna narkoba dan kebanyakan para pengguna narkoba tersebut adalah pelajar dan mahasiswa. Seperti yang disampaikan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dikutip dari news.detik.com, jumlah tersebut menempatkan Daerah Istimewa Yogyakarta pada peringkat pertama sebagai daerah dengan pengguna narkoba terbanyak di Indonesia.<sup>2</sup>

Data terbaru menyebutkan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba khususnya di Sleman pada tahun 2019 sebanyak 17 kasus pelajar SD, 22 kasus pelajar SMP, 59 kasus pelajar SMA, dan 6 kasus mahasiswa. Kasus tersebut mengalami peningkatan dari sebelumnya pada tahun 2018

---

<sup>2</sup> <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3550865/awas-yogyakarta-urutan-pertama-pengguna-narkoba-terbanyak>, diakses pada hari Selasa 3 Desember 2019 Pukul 14:50 WIB

sebanyak 7 kasus pelajar SD, 14 kasus pelajar SMP, 58 kasus pelajar SMA, 6 kasus mahasiswa.<sup>3</sup>

Data lain yang tak kalah mengejutkan disampaikan oleh Dinas Kesehatan DIY dikutip dari krjogja.com, yang menyebutkan bahwa pada 2015 tercatat ada 1.078 remaja usia sekolah di Yogyakarta yang melakukan persalinan. Dari jumlah tersebut, 976 di antaranya hamil di luar pernikahan. Angka kehamilan di luar nikah merata di lima kabupaten/kota di DIY. Di Bantul ada 276 kasus, Kota Yogyakarta terdapat 228 kasus, Sleman terdapat 219 kasus. Kemudian Gunungkidul terdapat 148 kasus, dan Kulonprogo terdapat 105 kasus.<sup>4</sup> Sebenarnya *trend* pernikahan dini khususnya di Gunung Kidul sudah mengalami penurunan selama kurun waktu 2015-2018, hanya saja angkanya masih tinggi. Pada tahun 2015 tercatat ada 109 kasus, kemudian menurun pada tahun 2016 dengan 76 kasus, tahun 2017 dengan 63 kasus, dan terakhir pada tahun 2018 dengan 50 kasus, hal tersebut seperti disampaikan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (P3AKBPD) Kabupaten Gunung Kidul.<sup>5</sup>

Upaya penanaman dan pembinaan karakter sejak dini yang dilakukan secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi,

---

<sup>3</sup> <https://www.google.com/amp/s/jogja.suara.com/amp/read/2019/12/26/210049/kasus-narkoba-di-sleman-meningkat-tajam-17-pemakainya-berstatus-anak-sd>, diakses pada hari Sabtu, 11 April 2020 Pukul 12:00 WIB.

<sup>4</sup> [https://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil\\_di\\_Luar\\_Nikah\\_Mengapa\\_Angkanya\\_Tinggi](https://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil_di_Luar_Nikah_Mengapa_Angkanya_Tinggi), diakses pada hari Selasa, 3 Desember 2019 Pukul 15:00 WIB

<sup>5</sup> <https://www.google.com/amp/s/www.tagar.id/selama-4-tahun-2055-pernikahan-dini-terjadi-di-yogyakarta-majoritas-cerai/amp/> diakses pada hari Sabtu, 11 April 2020 Pukul 12:00 WIB.

dan masyarakat, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah kemerosotan moral tersebut, sebenarnya sudah lama dilakukan pemerintah. Seperti dengan melakukan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa tahun 2010 yang kemudian dilanjutkan dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada tahun 2016.<sup>6</sup>

Namun jika melihat data di atas, pendidikan karakter khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat dikatakan belum maksimal. Oleh sebab itu, gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang.

Dalam hubungan ini pengintegrasian dapat berupa pemaduan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.<sup>7</sup> Oleh sebab itu sekolah, perlu mengembangkan program kegiatan kepesertaididikan secara integral baik dalam penataan fisik maupun pengalaman psikis.<sup>8</sup>

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum yang mengacu pada integralisasi Kurikulum Nasional Sekolah model Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan dipadukan dengan Kurikulum Pendidikan Agama versi Kementerian

<sup>6</sup> Yetri dan Rijal Firdaus, “*Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung*”, Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, No. II 2017, hal. 268.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 270.

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Sleman: Teras, 2012), hal. 172.

Agama Republik Indonesia dan Kurikulum Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Konsekuensinya, Muhammadiyah Boarding School merancang bangun dan menerapkan kurikulum pendidikan secara komprehensif-holistik.<sup>9</sup>

Penggunaan istilah “pesantren modern” bertujuan untuk menegaskan identitas Muhammadiyah Boarding School berbeda dengan pesantren-pesantren tradisional yang lebih sering menggunakan istilah pondok atau mondok. Artinya, sistem pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School bersistem madrasah dikelola dengan menggunakan sistem manajemen pendidikan Islam modern. Sistem pendidikannya mengacu pada sistem pendidikan Islam model Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan UU No. 4/1950 tentang modernisasi pendidikan Islam, UU No.12 Tahun 1954 tentang Pendidikan Agama, dan Keputusan Bersama Tiga Menteri, yaitu: Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan (biasa dikenal dengan istilah SKB Tiga Menteri) tahun 1975.<sup>10</sup> Dengan mengacu kepada sistem pendidikan Islam model Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan UU No. 4/1950 tentang modernisasi pendidikan Islam, dan Keputusan Bersama Tiga Menteri, seperti tersebut di atas, maka

---

<sup>9</sup> Ichwansyah Tampubolon, “*Trilogi Sistem Pendidikan Pesantren Muhammadiyah: Suatu Pengantar*”, Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman, Volume 1 Nomor 2 ( Januari-Juni) 201, hlm. 129.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

terjadi perbedaan antara Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School dengan pondok pesantren tradisional.

Perbedaan tersebut seperti dari aspek kyai, Muhammadiyah Boarding School tidak menggunakan istilah kyai sebagai tokoh sentral di bidang pengajaran dan pendidikan. Muhammadiyah Boarding School menggunakan istilah kepala sekolah atau direktur bagi pemimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran.<sup>11</sup>

Silabus Muhammadiyah Boarding School memadukan pembelajaran ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu Agama dengan tetap memberikan porsi persentasi dan waktu lebih besar bagi pembelajaran ilmu-ilmu umum, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan kemampuan akademik (*academic development*), pelatihan-pelatihan tentang kecakapan dan keterampilan hidup (*life skill*), dan wawasan global.<sup>12</sup> Adapun tradisi pengajian kitab-kitab kuning yang merupakan ciri khas pembelajaran di pesantren tradisional sangat jarang diselenggarakan secara resmi dan formal di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School.<sup>13</sup>

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan-pelatihan tentang kecakapan dan keterampilan hidup (*life skill*), dan wawasan global di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dilaksanakan dengan berbasis pada organisasi otonom Muhammadiyah, seperti, kepanduan

---

<sup>11</sup> Ichwansyah Tampubolon, “*Trilogi Sistem Pendidikan Pesantren Muhammadiyah: Suatu Pengantar*”..., hlm 125.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 126.

Hizbul Wathan (HW), beladiri Tapak Suci (TS), organisasi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), dan Komando Kesatuan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM).<sup>14</sup>

Penerapan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan berbasis pada organisasi kepesertadidikan tersebut akan menjadi wadah bagi peserta didik untuk melatih diri berorganisasi, mengeluarkan pendapat, bekerja sama dan memahami orang lain, melalui berbagai kegiatan dan interaksi sesama peserta didik.<sup>15</sup>

Organisasi Kpesertadidikan di sekolah pada umumnya berbentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), namun khusus pada sekolah/pondok pesantren/madrasah Muhammadiyah organisasi siswa intra sekolahnya adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan PP Muhammadiyah, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah No. 510/SK.PP/III.A/16/1997 tertanggal 3 Oktober 1997 tentang Qoidah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, Bab VIII Pasal 32.<sup>16</sup> Untuk itu, organisasi siswa intra di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta adalah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM).

Sebagai organisasi utama di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan

---

<sup>14</sup> <https://mbs.sch.id/identitas-pondok/>, diakses pada tanggal 12 November 2019 Pukul 10 50 WIB.

<sup>15</sup> Pupuh Fathurrahman, dkk., *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 166.

<sup>16</sup> PP IPM Periode 2010-2012, *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah* (Jakarta: PP IPM, 2011), hal. 15.

penggerak dan ujung tombak utama pelaksanaan setiap kegiatan kepesantrenan, seperti disampaikan oleh ustaz Kahar selaku Kepala Kema'hadan berikut ini:

“...para pengurus IPM merupakan penggerak dan ujung tombak utama setiap kegiatan kepesantrenan, dan setiap kegiatan di pesantren di pegang oleh IPM. Sehingga perannya sangat besar.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa organisasi IPM di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, memainkan peran penting dalam berbagai kegiatan kepesantrenan, yang salah satu tujuannya adalah untuk membentuk, membiasakan dan membina karakter peserta didik. Peran tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk program-program kegiatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti peran program kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam pelaksanaan Penguanan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.



---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Kabag Kema'hadan, pada Hari Sabtu, 15 Februari 2020, Pukul 08:45-09:30 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja program kerja organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang memiliki peran dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?
2. Bagaimana peran program kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peran program kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui program kerja organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang memiliki peran dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- b. Untuk mendeskripsikan peran program kerja organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran program kegiatan organisasi Ikatan Pelajar

Muhammadiyah dalam pelaksanaan Penguanan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya mengenai pelaksanaan Penguanan Pendidikan Karakter (PPK) melalui peran organisasi kepesertadidikan di sekolah.
- 2) Dapat menjadi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna khususnya bagi peneliti sebagai calon pendidik ataupun orang yang mempunyai penelitian dalam dunia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

- 2) Bagi lembaga pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi penting dalam hal Penguanan Pendidikan Karakter (PPK) khususnya melalui peran organisasi kepesertadidikan di sekolah. Sehingga

memungkinkan lembaga pendidikan dapat mencetak lulusan yang cerdas baik secara intelektual maupun moral (karakter).

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku atau sumber lain yang ditulis sebelumnya atau sudah dilakukan oleh para ilmuan maupun para peneliti lain. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, tidak ditemukan penelitian yang membahas topik serupa. Meskipun demikian, terdapat beberapa penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan sehingga dapat menunjang penelitian ilmiah yang penulis teliti, di antaranya yaitu:

*Pertama*, jurnal dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta” yang ditulis oleh Sutrisno, Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan (1) Nilai karakter yang ditanamkan kepada santri yaitu nilai karakter hubungannya dengan Tuhan, nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter hubungannya dengan sesama, karakter yang hubungannya dengan lingkungan, dan nilai karakter hubungannya dengan kebangsaan: menghargai keberagaman. (2) Metode pendidikan karakter yang digunakan yaitu metode pembiasaan, metode

pemberian nasehat, metode keteladanan, metode praktik dan metode pemberian reward dan punishment.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian Sutrisno tersebut dengan topik yang akan diteliti adalah sama-sama membahas pendidikan karakter di Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta, hanya saja penelitian tersebut membahas secara umum tentang implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta, sementara topik peneliti terfokus pada peran program kegiatan organisasi IPM.

Kedua, skripsi dengan judul “Relevansi Program Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Santri Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta (Prespektif Teori Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner)” yang disusun oleh Elsyia Iqlima mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) program kerja IPM yang relevan dalam pengembangan kecerdasan interpersonal yaitu program kerja bidang Kajian Dakwah Islam, bidang Bahasa, bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga. (2) relevansi program kerja IPM dalam pengembangan kecerdasan

---

<sup>18</sup> Sutrisno, ‘‘Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta’’ dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume VI Nomor 5.Tahun 2017.

interpersonal dapat meningkatkan aspek a) kepemimpinan b) kepekaan c) empati dan d) kemampuan merundingkan pemecahan masalah.<sup>19</sup>

Skripsi Elsya Iqlima tersebut membahas relevansi program IPM dengan pengembangan kecerdasan interpersonal, sementara topik peneliti membahas tentang peran program kegiatan IPM dengan pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

*Ketiga, Skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Organisasi Dewan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azar Serabi Barat Modung Bangkalan Jawa Timur” yang disusun oleh Ahmad Hanafi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (field research). Berdasarkan hasil penelitian, Ahmad Hanafi menyimpulkan bahwa pendidikan karakter melalui organisasi Dewan Anak di Mi Al-azhar memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik hal ini dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah bagi peserta didiknya seperti kegiatan-kegiatan di hari besar Agama Islam.<sup>20</sup>*

Persamaan skripsi Ahmad Hanafi dengan peneliti adalah sama-sama membahas pendidikan karakter melalui peran organisasi kepesertaididikan,

---

<sup>19</sup> Elsya Iqlima, “Relevansi Program Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Santri Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta (Prespektif Teori Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner)” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>20</sup> Ahmad Hanafi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Organisasi Dewan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azar Serabi Barat Modung Bangkalan Jawa Timur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

hanya saja organisasi yang diteliti oleh Ahmad Hanafi adalah organisasi Dewan Anak sementara organisasi yang diteliti oleh peneliti adalah organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

*Keempat*, jurnal yang susun oleh Yetri dan Rijal Firdaus mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung”. Penelitian tersebut merupakan penelitian Kualitatatif. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, pertama; kemampuan sekolah membagun kolaborasi dan perlibatan masyarakat dalam PPK, masih menghadapi berbagai kendala dan dapat dikategorikan belum optimal. Kedua; pada umumnya masyarakat berantusias menyambut program PPK, dan memiliki kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam ikut mensukseskan program PPK. Ketiga; sekolah selama ini belum menemukan desain kegiatan atau desain implementasi yang sesuai kebutuhan sekolah (minat, bakat, kemampuan dan kreatifitas sekolah serta kearifan lokal di lingkungan sekolah).<sup>21</sup>

Skripsi terebut juga membahas tentang PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) hanya saja penguatan dalam jurnal tersebut fokus terhadap pelaksanaan dengan berbasis masyarakat, sementara peneliti fokus terhadap peran organisasi IPM.

---

<sup>21</sup> Yetri dan Rijal Firdaus, “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung”, Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, No. II 2017.

*Kelima*, Skripsi yang disusun oleh Abdullah mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada OSIS SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa :

- (1) Pelaksanaan pendidikan karakter pada OSIS SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan dilakukan dengan cara pembina OSIS membimbing anggota OSIS melalui berbagai macam kegiatan, baik kegiatan rutinan maupun kegiatan yang sifatnya insidental,
- (2) adapun nilai-nilai karakter yang bisa di tanamkan kepada anggota OSIS adalah karakter kepemimpinan, toleransi, nasionalis, jujur, disiplin, aktif, percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab dan demokratis,
- (3) evaluasi yang dilakukan oleh pembina OSIS bersifat observatif yaitu mengamati tingkah laku dan sikap keseharian siswa dalam bersosialisasi baik dengan sesama teman-temannya maupun dengan guru.<sup>22</sup>

Skripsi tersebut membahas tentang peran kegiatan OSIS dalam implementasi pendidikan karakter terhadap anggotanya, sementara peneliti membahas peran dari kegiatan organisasi IPM terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, sehingga cakupan perannya tidak sebatas terhadap PR IPM saja

---

<sup>22</sup> Abdullah, “Implementasi Pendidikan Karakter pada OSIS SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

tetapi juga kepada seluruh peserta didik (santriwan) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

## E. Landasan Teori

### 1. Penguatan Pendidikan Karakter

#### a. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat-istiadat.<sup>23</sup>

Adapun Agus Prasetyo dan Emusti dalam Syamsul Arif mendefinisikan pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi *insan kamil*.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hal. 65.

<sup>24</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 10.

Dalam PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah:

Gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>25</sup>

Agar gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dapat terealisasi dengan baik, maka permasalah pendidikan karakter yang selama ini ada, di sekolah misalnya, perlu segera dikaji dan dicari alternatif-alternatif solusinya serta perlu dikembangkan secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan. Sehingga pendidikan karakter dapat membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata.<sup>26</sup>

b. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter

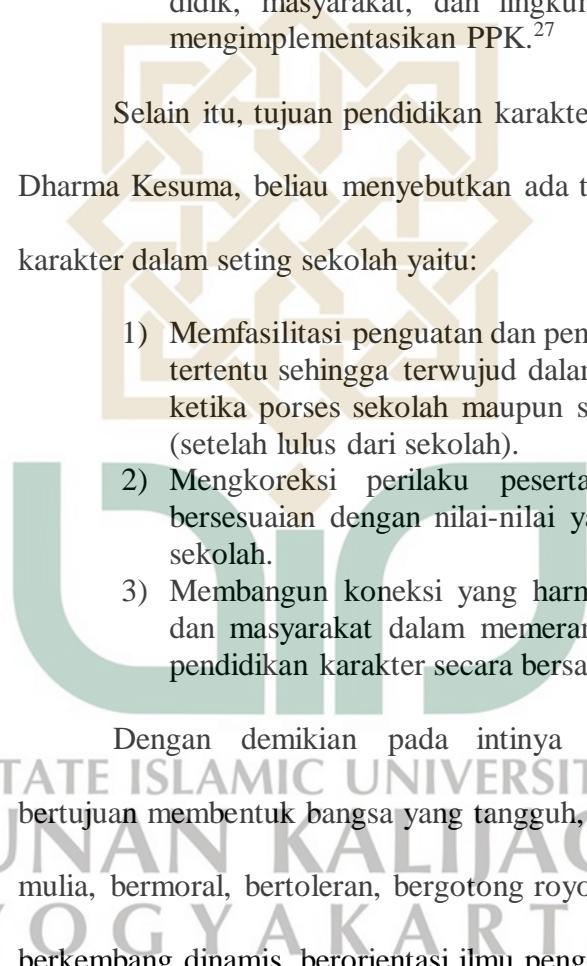
Tujuan PPK secara khusus disebutkan dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pasal 2 yaitu:

- 1) membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan,

---

<sup>25</sup> PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 1 Ayat 1

<sup>26</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat...*, hal. 32.

- 
- 2) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia, dan
  - 3) merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.<sup>27</sup>

Selain itu, tujuan pendidikan karakter juga dijelaskan oleh Dharma Kesuma, beliau menyebutkan ada tiga tujuan pendidikan karakter dalam seting sekolah yaitu:

- 1) Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika porses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah).
- 2) Mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.<sup>28</sup>

Dengan demikian pada intinya pendidikan karakter

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>27</sup> Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pasal 2

<sup>28</sup> Dharma Kesuma, ddk., Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 9.

yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.<sup>29</sup>

c. Nilai Karakter yang Dikembangkan dalam PPK

Tutuk Ningsih menjelaskan bahwa karakter tersusun dari nilai-nilai dasar kehidupan. Nilai dasar kehidupan merupakan sesuatu yang dianggap berharga bagi kehidupan. Nilai-nilai dasar tersebut dapat dikategorikan kaitannya dengan:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Kehidupan (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan)
- 3) Bukan kehidupan (tanah, air, udara dan sebagainya)

PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 2 menyebutkan

bahwa ada delapan belas nilai karakter yang merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum. Dikutip dari Tutuk

Ningsih, delapan belas nilai karakter tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- 1) Religius  
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur  
Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

---

<sup>29</sup> Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, (Jakarta : Puskurbuk, 2011), hal. 2.

- 3) Toleransi  
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.
- 4) Disiplin  
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerjasama  
Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif  
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri  
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis  
Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Ras ingin tahu  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan  
Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air  
Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi  
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/komunikatif  
Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai  
Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan manis atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca  
Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

- 16) Peduli lingkungan  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial  
Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab.  
Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>30</sup>

d. Perencanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter

Ada beberapa unsur yang direncanakan dalam pendidikan karakter di sekolah, antara lain:

- 1) Pengembangan nilai-nilai karakter pada kurikulum dan pembelajaran
- 2) Penanaman nilai-nilai karakter pada pendidik dan tenaga pendidikan
- 3) Penanaman nilai-nilai karakter melalui pembinaan peserta didik
- 4) Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen pemberian pendidikan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter...*, hal. 65.

<sup>31</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 140.

Dalam PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 11 Ayat 2 dijelaskan bahwa penyelenggaraan PPK dalam 5 (lima) hari sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan:

- 1) kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan;  
Kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ketersediaan jumlah pendidik sesuai dengan jumlah rombongan belajar dan jumlah pendidik sesuai dengan mata pelajaran.
- 2) ketersediaan sarana dan prasarana;  
Ketersediaan sarana dan prasarana paling sedikit meliputi: 1) ketersediaan ruang belajar sesuai dengan jumlah rombongan belajar; 2) ketersediaan sumber daya lainnya untuk pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler; dan 3) akses transportasi dari dan menuju sekolah.
- 3) kearifan lokal; dan  
Kearifan lokal sebagaimana dimaksud sesuai dengan karakteristik dan ciri khas daerah.
- 4) pendapat tokoh masyarakat dan/atau tokoh agama di luar Komite Sekolah.<sup>32</sup>

e. Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter

PPK pada Satuan Pendidikan Formal sebagaimana dijelaskan dalam PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 5 Ayat 1 diselenggarakan dengan mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan yang meliputi:

- 1) sekolah;
- 2) keluarga; dan
- 3) masyarakat.

---

<sup>32</sup> PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 11 Ayat 2

Kemudian pada Pasal 6 Ayat 1 dijelaskan bahwa penyelenggaraan PPK yang mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan tersebut dilaksanakan dengan tiga pendekatan, yaitu pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya sekolah dan pendekatan berbasis masyarakat. Ketiga pendekatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendekatan berbasis kelas

Desain ini berbasis pada relasi guru dengan peserta didik. Relasi guru dengan peserta didik bukan menolong, melainkan dialog dengan banyak arah, termasuk di dalamnya adalah ranah noninstruksional, seperti manajemen kelas, consensus kelas, dan lain-lain, yang membantu terciptanya suasana belajar yang nyaman.<sup>33</sup>

Pendekatan ini sebagaimana tercantum dalam PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 6 Ayat 2 dilakukan

dengan:

- a) mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik atau terintegrasi dalam mata pelajaran sesuai dengan isi kurikulum;
- b) merencanakan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran/ pembimbingan sesuai dengan karakter peserta didik;
- c) melakukan evaluasi pembelajaran/pembimbingan; dan

---

<sup>33</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 160.

d) mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.<sup>34</sup>

2) Pendekatan berbasis budaya sekolah

Dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter dijelaskan bahwa pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu:

a) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya kegiatan upacara hari Senin, upacara besar kenegaraan, pemeriksanaan kebersihan badan, piket kelas, shalat berjamaah, berbaris ketika masuk kelas, berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik, dan teman.

b) Kegiatan spontan

Kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itu juga, misalnya, mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana.

c) Keteladanan

Merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin, kebersihan dan kerapihan, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerjakeras.

d) Pengkondisian

Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kondisi toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-

---

<sup>34</sup> PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 6 Ayat 2

kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan di dalam kelas.<sup>35</sup>

Selain itu pendekatan berbasis budaya sekolah dijelaskan pula dalam PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 6 Ayat 3 yang menyebutkan bahwa pendekatan berbasis budaya sekolah dilakukan dengan:

- a) menekankan pada pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian sekolah;
- b) memberikan keteladanan antar warga sekolah;
- c) melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah;
- d) membangun dan mematuhi norma, peraturan, dan tradisi sekolah;
- e) mengembangkan keunikan, keunggulan, dan daya saing sekolah sebagai ciri khas sekolah;
- f) memberi ruang yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan literasi; dan
- g) khusus bagi peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar atau satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah diberikan ruang yang luas untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>36</sup>

### 3) Pendekatan berbasis masyarakat

Dalam mendidik, komunitas sekolah tidak berjuang sendirian. Masyarakat di luar lembaga pendidikan, seperti keluarga masyarakat umum, dan negara, juga memiliki tanggung jawab moral untuk mengintegrasikan pembentukan karakter dalam konteks kehidupan mereka.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan...*, hal. 8.

<sup>36</sup>PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 6 Ayat 3

<sup>37</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensia...*, hal. 161.

Adapun di dalam PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018

Pasal 6 Ayat 4 pendekatan berbasis masyarakat dilakukan dengan:

- 1) memperkuat peranan orang tua sebagai pemangku kepentingan utama pendidikan dan Komite Sekolah sebagai lembaga partisipasi masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip gotong royong;
- 2) melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan sebagai sumber belajar seperti keberadaan dan dukungan pegiat seni dan budaya, tokoh masyarakat, alumni, dunia usaha, dan dunia industri; dan
- 3) mensinergikan implementasi PPK dengan berbagai program yang ada dalam lingkup akademisi, pegiat pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga informasi.<sup>38</sup>

f. Monitoring dan Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter

Agus wibowo menjelaskan bahwa monitoring dan evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pembinaan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

Dalam pendidikan karakter, Lickona dalam Masnur Muslich menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) *Moral knowing* atau pengetahuan tentang moral. *Moral knowing* merupakan hal yang penting untuk diajarkan. *Moral*

---

<sup>38</sup> PERMENDIKBUD No. 20 Th. 2018 Pasal 6 Ayat 4

<sup>39</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi...*, hal. 175.

<sup>40</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 133

*knowing* ini terdiri dari enam hal, yaitu *moral awareness* (kesadaran moral), *knowing moral values* (mengetahui nilai-nilai moral), *perspective taking*, *moral reasoning*, *decision making*, dan *self knowledge*.

- 2) *Moral feeling* atau perasaan tentang moral. *Moral feeling* adalah aspek yang lain yang harus ditanamkan kepada anak yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Terdapat enam hal yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter, yakni *conscience* (nurani), *self esteem* (percaya diri), *empathy* (merasakan penderitaan orang lain), *loving the good* (mencintai kebenaran), *self control* (mampu mengontrol diri), dan *humility* (kerendahan hati).
- 3) *Moral action* atau perbuatan moral. *Moral action* adalah bagaimana membuat pengetahuan moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata. Perbuatan tindakan moral ini merupakan hasil (*outcome*) dari dua komponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (*act morally*) maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter, yaitu kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*).

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Menetapkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati
- b. Menyusun berbagai instrumen penilaian
- c. Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
- d. Melakukan analisis dan evaluasi
- e. Melakukan tindak lanjut<sup>41</sup>

Pada tingkat sekolah, pembiasaan dan pembinaan karakter mulia akan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Indikator keberhasilan pelaksanaan penciptaan suasana sekolah yang kondusif melalui penanaman niali-nilai karakter luhur bagi peserta didik, berhasil tidaknya dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengamalan ibadah keagamaan misalnya bagi mereka yang beragama Islam dapat dilihat dari pengamalan ibadah wajib dan sunat seperti shalat, puasa dan peran serta dalam zakat, infak shadaqah, oleh peserta didik, kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya.

---

<sup>41</sup> Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan...*, hal 10.

- 2) Tingkat keimanan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan lingkungan lingkungan sekolah yang diukur dari persepsi peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar.
- 3) Tingkat penurunan frekuensi dan intensitas kenalakan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4) Tingkat peran serta peserta didik, Pembina sekolah dan masyarakat sekitar dalam program kegiatan sekolah.
- 5) Tingkat pengetahuan, pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap nilai-nilai dan norma ajaran karakter yang dapat diukur melalui nilai pendidikan agama, PPKn dan mata pelajaran lainnya.<sup>42</sup>

## 2. Organisasi IPM

### a. Keberadaan Organisasi IPM

Dalam ART IPM PASAL 1 tentang Keberadaan Organisasi dijalaskan bahwa:

Ikatan Pelajar Muhammadiyah berdiri pada tanggal 5 Shafar 1381 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1961 dalam Konferensi Pemuda Muhammadiyah di Surakarta. Ikatan Pelajar Muhammadiyah pernah mengalami perubahan menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat IRM No. VI/PP.IRM/1992 tertanggal 24 Rabi'ul Akhir 1413 Hijriyah, bertepatan tanggal 22 Oktober 1992 dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui SK No.53/SK/IV.13/1.b/1992 tertanggal 22 Jumadil 'Ula 1413 Hijriyah bertepatan pada tanggal 18 November 1992. Pada tanggal 28 Syawal 1429 Hijriyah bertepatan pada tanggal 28 Oktober 2008 pada

---

<sup>42</sup> Pupuh Fathurrahman, dkk., *Pengembangan Pendidikan Karakter...*, hal. 186.

Muktamar IRM di Surakarta kembali lagi menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).<sup>43</sup>

Adapun pengertian Ranting IPM dijelaskan pada pasal 10 ayat 3 yang menyebutkan bahwa “Ranting IPM adalah kesatuan anggota di sekolah atau madrasah atau pondok pesantren atau masjid/ mushalla atau panti asuhan atau desa atau kelurahan yang berfungsi melakukan pembinaan dan pemberdayaan anggota”.<sup>44</sup>

#### b. Tujuan Organisasi IPM

Secara umum organisasi adalah kelompok kerjasama antar pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi kepesertadian dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para peserta didik yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.<sup>45</sup>

Setiap organisasi selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai,

begitu juga dengan organisasi IPM. Pada AD IPM BAB III Pasal 6 dijelaskan bahwa tujuan dari organisasi IPM adalah “Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhhlak mulia, dan terampil dalam

<sup>43</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah, diakses online di laman <https://ipmpangkep.wordpress.com/2015/06/11/anggaran-dasar-anggaran-rumah-tangga-ad-art-ipm/> pada tanggal 9/12/2019 Pukul 14:20 WIB.

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Kiki Fitriana Asih, “Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Pengembangan Sikap Kemandirian Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2015, hal. 16.

rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.<sup>46</sup>

Adapun untuk OSIS sebagai satu-satunya organisasi intra di sekolah, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

- 4) Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa
- 5) Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat
- 6) Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam kontek kemajuan budaya bangsa
- 7) Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi
- 8) Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan kerja sama secara mandiri, berpikir logis dan demokratis
- 9) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya artistik, budaya dan intelektual
- 10) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani<sup>47</sup>



<sup>46</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah, diakses online di laman <https://ipmpangkep.wordpress.com/2015/06/11/anggaran-dasar-anggaran-rumah-tangga-ad-art-ipm/> pada tanggal 9/12/2019 Pukul 14:20 WIB.

<sup>47</sup> Kiki Fitriana Asih, “Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Pengembangan Sikap Kemandirian Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas”..., hal. 19.

### c. Jaringan Struktural IPM

Organisasi kepesertadinidikan di sekolah pada umumnya, bersifat intra dan merupakan satu-satunya organisasi yang sah di sekolah sebagai wadah peserta didik berorganisasi dan menampung seluruh kegiatan peserta didik, dan tidak ada hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain, serta tidak menjadi bagian organisasi lain di luar sekolah.<sup>48</sup>

Namun berbeda dengan organisasi IPM, organisasi ini memiliki jaringan struktural dari pusat sampai dengan ranting. Jaringan struktural tersebut terdiri dari:

- 1) Pimpinan Pusat, yaitu kesatuan wilayah-wilayah dalam ruang lingkup nasional;
- 2) Pimpinan Wilayah yang merupakan kesatuan dari daerah-daerah dalam tingkat propinsi;
- 3) Pimpinan Daerah, yaitu kesatuan cabang-cabang dalam tingkat kabupaten/kota;
- 4) Pimpinan Cabang yang terdiri atas kesatuan ranting-ranting dalam satu kecamatan; dan
- 5) Pimpinan Ranting yang merupakan kesatuan anggota-anggota dalam satu sekolah, desa/kelurahan atau tempat lainnya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Kiki Fitriana Asih, “Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Pengembangan Sikap Kemandirian Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas”..., hal. 19.

<sup>49</sup> <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-88-det-ipm.html>, diakses pada tanggal 23/10/2019, Pukul 21:45 WIB.

Pada tingkat ranting, tanggung jawab atas keberadaan dan keberlangsungannya berada pada Pimpinan Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren yang bersangkutan. Sementara pengelolaan Ranting yang berada di luar sekolah dilaksanakan sebagaimana pengelolaan ranting di sekolah yang dibina oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah setempat atau ketua panti asuhan.<sup>50</sup>

d. Nilai-Nilai Dasar IPM

Organisasi kepesertadian merupakan salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan menyebutkan sepuluh kelompok nilai karakter yang dikembangkan pada peserta didik melalui kegiatan pembinaan kesiswaa, yaitu:

1) Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

2) Budi pekerti luhur atau akhlak mulia;

3) Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara;

4) Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat;

---

<sup>50</sup> PP IPM Periode 2010-2012, *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah...*, hal. 16.

- 5) Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural;
- 6) Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan;
- 7) Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi ;
- 8) Sastra dan budaya;
- 9) Teknologi informasi dan komunikasi;
- 10) Komunikasi dalam bahasa Inggris;<sup>51</sup>

Adapun organisasi IPM memiliki lima nilai dasar yang senantiasa ditanamkan kepada para kadernya. Kelima nilai itu adalah:

- 1) Nilai Keislaman (Menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam).
- 2) Nilai Keilmuan (Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu).
- 3) Nilai Kekaderan (Terbentuknya pelajar muslim yang militan dan berakhlaq mulia).
- 4) Nilai Kemandirian (Terbentuknya pelajar muslim yang terampil).
- 5) Nilai Kemasyarakatan (Terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya/ The Real Islamic Society).<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Abdullah, “Implementasi Pendidikan Karakter pada OSIS SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan”..., hal. 53.

<sup>52</sup> <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-88-det-ipm.html>, diakses pada tanggal 23/10/2019, Pukul 21:45 WIB

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan atau di lokasi atau tempat penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang juga dilaksanakan guna penulisan karya ilmiah.<sup>53</sup> Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan model perpaduan antara sekolah umum dan asrama atau pondok pesantren.

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif.<sup>54</sup> Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran program kegiatan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) dalam Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

---

<sup>53</sup> Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 42.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 37.

## 2. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh informasi tentang peran program kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, maka subjek penelitiannya adalah:

- a. Informan kunci (*key informant*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.<sup>55</sup> Dalam hal ini Kepala Kema'hadan yang sekaligus Pembina Utama IPM menjadi informan kunci. Kepala kema'hadan merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pondok (asrama), dan Pembina Utama IPM merupakan pihak yang bertanggungjawab untuk membimbing dan membina organisasi IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.<sup>56</sup> Informan utama dalam penelitian ini adalah Pimpinan Ranting IPM Putra Muhammadiyah Boarding School dan Santriwan. Pimpinan/pengurus merupakan pihak yang dianggap mengetahui secara detail tentang program kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, sebab pimpinan/pengurus IPM merupakan perencana, sekaligus pelaksana setiap program kegiatan IPM. Sementara santri adalah pihak yang terlibat dan

---

<sup>55</sup> Suyanto Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2005), hal. 171-172.

<sup>56</sup> Suyanto Bagong. *Metode Penelitian Sosial*...., hal. 171-172.

merasakan langsung dampak dari pelaksanaan setiap program kegiatan IPM.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>57</sup> Ada tiga metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### a) Observasi

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>58</sup>

Peneliti melakukan observasi di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dengan menggunakan pedoman observasi untuk mengamati persiapan maupun pelaksanaan program PR IPM, sehingga dari observasi tersebut peneliti mendapatkan gambaran secara langsung mengenai peran program kegiatan organisasi IPM dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 308.

<sup>58</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 290.

b) Wawancara/*interview*

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai.<sup>59</sup> Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa informan yang dipilih sesuai dengan perannya masing-masing dan kebutuhan data peneliti. Informan tersebut adalah Kepala Kema'hadan Putra, Pembina IPM Putra, Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Putra, anggota IPM dan perwakilan santri putra di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

c) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis tentang gambaran umum Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, struktur organisasi IPM, visi dan misi IPM, susunan Pimpinan Ranting IPM Putra di Muhammadiyah Boarding School serta program kerjanya.

---

<sup>59</sup>Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 168.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 329.

#### 4. Teknik Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>61</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan oleh Peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan cek data dari teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. dibandingkan adakah konsistensi, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa data bisa berbeda.<sup>62</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Dilihat dari tujuannya, ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; dan (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.<sup>63</sup> Dalam

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 372.

<sup>62</sup> Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hal. 20.

<sup>63</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 153.

penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Pengumpulan data

Data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dicatat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif ialah catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Catatan deskriptif ialah catatan alami,yaitu catatan mengenai apa yang didengar, dilihat, dan dialami sendiri, oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.<sup>64</sup>

b) Reduksi data

Reduksi data dipakai untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasikan data, sehingga memberikan kemudahan peneliti menyusun kesimpulan. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian saja yang direduksi. Data yang tidak berhubungan dengan permasalahan peneliti di buang.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 241.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 241.

c) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya<sup>66</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>67</sup>

d) Penarikan kesimpulan

Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap disusun kesimpulan akhir. Kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diverifikasi dan diklarifikasi selama proses penelitian berjalan.<sup>68</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penelitian skripsi disusun dengan sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam tiga bagian yaitu, bagian awal, tengah, dan akhir.

Bagian awal, terdiri dari halaman formalitas skripsi yaitu: halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 341.

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 341

<sup>68</sup> Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 242.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, struktur organisasi IPM, visi dan misi organisasi IPM, susunan Pimpinan Ranting IPM Putra di Muhammadiyah Boarding School, dan program kerja IPM di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Bab III berisi pemaparan data beserta hasil penelitian tentang program kerja IPM di Muhammadiyah Boarding School, peran program kegiatan organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), serta faktor-faktor pendukung dan penghambat peran program kegiatan organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian tengah/ inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa penelitian yang dilakukan peneliti terhadap Peran Program Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja PR IPM sebagian besar merupakan program-program kepesantrenan yang diberlakukan di luar jam sekolah. Program kerja PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta tersebut disusun mengacu kepada tugasnya masing-masing. Dari sebelas bidang IPM terdapat empat bidang yang memiliki program kegiatan yang memiliki peran paling kelihatan dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu Bidang Kajian Dakwah Islam, Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan, Bidang Perkaderan dan Bidang Keamanan,
2. Program kerja yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan, merupakan manivestasi dari peran bidang-bidang organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Adapun peran keempat bidang tersebut adalah sebagai berikut: a. Bidang Kajian Dakwah Islam memiliki peran untuk menanamkan dan membina karakter ibadah, serta mencetak santri yang beraqidah kuat, dan taat

mejalankan ajaran agama Islam sesuai tuntunan Assunah, pribadi pelopor, penggerak dan penyempurna sistem nilai Islami di masyarakat di lingkungannya dan ummat pada umumnya, dan kader dakwah yang siap diterjunkan di masyarakat. b. Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan memiliki peran untuk menanamkan dan membina karakter semangat menuntut ilmu, serta mencetak santri sebagai manusia yang unggul dalam bidang akademik, tanpa mengesampingkan nilai-nilai religiusitas sebagai pribadi muslim sejati. c. Bidang Perkaderan memiliki peran untuk menanamkan dan membina karakter disiplin, serta mencetak santri menjadi manusia tangguh dan kuat jiwa dan raga, serta pikiran untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin global. d. Bidang Keamanan memiliki peran untuk menanamkan dan membina karakter disiplin, serta mencetak santri sebagai pribadi berkarakter dan menerapkan norma-norma dalam segala tindak tanduk, pergaulan dan bermasyarakat.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah: a. Faktor Pendukung meliputi, dukungan pesantren terhadap semua program kegiatan IPM, totalitas Pembina dalam mengawal setiap kegiatan, dan sikap santri yang senantiasa kooperatif, b. Faktor Penghambat meliputi hal-hal bersifat teknis yaitu terbatasnya akses komunikasi dan transportasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada beberapa pihak berkaitan dengan Peran Program Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Saran tersebut antara lain:

### 1. Pimpinan Pesantren

Praktik pelaksanaan pendidikan karakter di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta sudah berjalan dengan sangat baik. Akan tetapi peneliti belum menemukan dokumen yang secara khusus membahas tentang pendidikan karakter di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran agar disusun dokumen khusus yang menjadi pedoman pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Sehingga pelaksanaan penguatan pendidikan karakter tersebut akan lebih terencana, terstruktur dan hasilnya dapat lebih mudah diukur.

### 2. Pembina IPM

PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta memiliki keterbatasan dalam mengakses komunikasi dan transportasi. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran agar para Pembina lebih intents dalam mengawal kegiatan IPM, khususnya pada *event-event* besar. Sehingga,

kejadian seperti yang dialami oleh Bidang Kajian Dakwah Islam tidak terulang kembali.

### 3. PR IPM Putra

Pimpinan Ranting IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta sangatlah kooperatif dan selalu mencoba memberikan data kepada peneliti dengan sebaik mungkin. Hanya saja beberapa kali para pengurus khususnya sekretaris umum kesulitan untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kesulitan tersebut diakibatkan karena *file* yang terpisah-pisah dan beberapa belum sempat didokumentasikan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran agar data ke-IPM-an ditata kembali, khususnya data-data pokok dan dokumentasi kegiatan.

## C. Penutup

*Alhamdulillahi Robb al-alamin*, puji syukur selalu terlimpahkan pada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak, terutama petunjuk dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini senantiasa memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Penguanan Pendidikan Karakter (PPK). Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk hasil skripsi yang baik dan benar. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon

kepada pembaca agar memberikan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi ini dan demi kebaikan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kita senantiasa berada di jalan-Nya. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, “Implementasi Pendidikan Karakter pada OSIS SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ahmad Hanafi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Organisasi Dewan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azar Serabi Barat Modung Bangkalan Jawa Timur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah, diakses online di laman
- Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Elsya Iqlima, “Relevansi Program Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Santri Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta (Prespektif Teori Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner)” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- <https://ipmpangkep.wordpress.com/2015/06/11/anggaran-dasar-anggaran-rumah-tangga-ad-art-ipm/> pada tanggal 9/12/2019 Pukul 14:20 WIB.
- [https://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil\\_di\\_Luar\\_Nikah\\_Mengapa\\_Anganya\\_Tinggi](https://krjogja.com/web/news/read/13838/Hamil_di_Luar_Nikah_Mengapa_Anganya_Tinggi), diakses pada hari Selasa 3 Desember 2019 Pukul 15:00 WIB.
- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3550865/awas-yogyakarta-urutan-pertama-pengguna-narkoba-terbanyak>, diakses pada hari Selasa 3 Desember 2019 Pukul 14:50 WIB.
- <https://mbs.sch.id/identitas-mbs/>, diakses pada hari Sabtu, 2 November 2019, pukul 10:50 WIB.
- <https://www.google.com/amp/s/jogja.suara.com/amp/read/2019/12/26/210049/kasus-narkoba-di-sleman-meningkat-tajam-17-pemakainya-berstatus-anak-sd>, diakses pada hari Sabtu, 11 April 2020 Pukul 12:00 WIB.

<https://www.google.com/amp/s/www.tagar.id/selama-4-tahun-2055-pernikahan-dini-terjadi-di-yogyakarta-majoritas-cerai/amp/> diakses pada hari Sabtu, 11 April 2020 Pukul 12:00 WIB.

<http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-88-det-ipm.html>, diakses pada hari Rabu, 23/10/2019, pukul 21:45 WIB.

Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, Jakarta : Puskurbuk, 2011.

Kiki Fitriana Asih, “Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Pengembangan Sikap Kemandirian Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2015.

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Sleman: Teras, 2012.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

PP IPM Periode 2010-2012, *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, Jakarta: PP IPM, 2011.

Pupuh Fathurrahman, dkk.. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sutrisno, “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta” dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume VI Nomor 5.Tahun 2017.

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Sleman: Ar-Ruzz Media, 2013.

Tutuk Ningsih,. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press, 2015.

Yetri dan Rijal Firdaus, “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung”, Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, No. II 2017.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran I Instrumen Penelitian*

#### Daftar Pertanyaan I

Narasumber : Jundi Abdurrahman, Ahmad Ridhoni I. H., Rozzan Abdillah,

Ahmad Jihad Syami A., Rahminda Surya Permana

Jabatan : Ketua Umum, anggota PR Bidang KDI, Ketua PR Bidang

PIP, Ketua PR Bidang Perkaderan, Ketua PR Bidang

Keamanan IPM Putra Muhammadiyah Boarding School

Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2020 dan Selasa, 25 Februari 2020

Jam : 15:30-17:00 WIB

Lokasi : Masjid Pusat PPM MBS Yogyakarta

#### 1. Ketua Umum

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Selain tugas utama adakah tugas khusus yang diberikan pesantren kepada Ketua Umum IPM?	Untuk mengetahui tugas lain yang diberikan pesantren kepada Ketua Umum IPM.
2.	Tugas utama sebagai Ketua Umum adalah sebagai penanggungjawab pelaksanaan setiap program kerja, dalam setiap rapat kordinasi dan evaluasi hal apakah yang	Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School dalam melaksanakan tugasnya.

	sering menjadi topik pembahasan, khususnya dengan mudabbir?	
3.	Kepada siapa saja Ketua Umum bertanggungjawab dan melaporkan hasil pertanggungjawabannya?	Untuk mengetahui alur struktural pesantren dengan organisasi IPM.

## 2. Bidang Kajian Dakwah Islam (pembiasaan, sumber informasi)

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Karakter religius seperti apa yang ditanamkan dan dibina oleh Bidang Kajian Dakwah Islam terhadap para santri Muhammadiyah Boarding School?	Untuk mengetahui karakter religius yang ditanamkan dan dibina oleh Bidang Kajian Dakwah Islam.
2.	Metode apa saja yang diterapkan oleh Bidang Kajian Dakwah Islam dalam menanamkan karakter religius?	Untuk menganalisis metode yang diterapkan oleh Bidang Kajian Dakwah Islam dalam menanamkan karakter religius.
3.	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Kajian Dakwah Islam?	Untuk menganalisis faktor yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Kajian Dakwah Islam.
4.	Faktor apa yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Kajian Dakwah Islam?	Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Kajian Dakwah Islam.

### 3. Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Tradisi ilmiah apa saja yang ditanamkan dan dibina oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan kepada santri Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis tradisi ilmiah yang ditanamkan dan dibina oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan kepada santri Muhammadiyah Boarding School.
2.	Metode apa saja yang diterapkan oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan untuk membentuk dan membina tradisi ilmiah tersebut?	Untuk menganalisis metode yang diterapkan oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan untuk membentuk dan membina tradisi ilmiah kepada santri Muhammadiyah Boarding School.
3.	Fasilitas belajar serta pengembangan minat dan bakat apa saja yang dikelola oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan?	Untuk mengetahui fasilitas belajar serta pengembangan minat dan bakat yang dikelola oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan.
4.	Apasaja tugas yang diemban oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan dalam mengelola fasilitas belajar serta pengembangan minat dan bakat tersebut?	Untuk menganalisis tugas yang diemban oleh Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan dalam mengelola fasilitas belajar serta pengembangan minat dan bakat.
5.	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan?	Untuk menganalisis faktor yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan.

6.	Faktor apa yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan?	Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan.
----	--	---

#### 4. Bidang Perkaderan

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Karakter seperti apakah yang mesti dimiliki oleh seorang kader Muhammadiyah?	Untuk menganalisis profil kader Muhammadiyah ideal berdasarkan prespektif Bidang Perkaderan.
2.	Metode apa saja yang diterapkan oleh Bidang Perkaderan untuk membentuk kader Muhammadiyah yang ideal?	Untuk menganalisis metode yang diterapkan oleh Bidang Perkaderan untuk membentuk kader Muhammadiyah yang ideal.
3.	Siapa saja tokoh-tokoh yang menjadi inspirasi bagi para kader Muhammadiyah di Muhammadiyah Boarding School?	Untuk mengetahui tokoh-tokoh menjadi inspirasi bagi para kader Muhammadiyah di Muhammadiyah Boarding School.
4.	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Perkaderan?	Untuk menganalisis faktor yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Perkaderan.
5.	Faktor apa yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Perkaderan?	Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Perkaderan.

## 5. Bidang Keamanan

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Pelanggaran apa saja yang paling sering dilakukan oleh santri?	Untuk menganalisis pelanggaran yang paling sering dilakukan oleh santri.
2.	Seberapa efektifkah sanksi yang diberikan kepada santri yang melanggar?	Untuk menganalisis tingkat efektifitas sanksi yang diberikan kepada santri yang melanggar.
3.	Upaya apa saja yang dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap pelanggaran peraturan?	Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh Bidang Keamanan sebagai langkah pencegahan terhadap pelanggaran peraturan.
4.	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Keamanan?	Untuk menganalisis faktor yang mendukung pelaksanaan program-program Bidang Keamanan.
5.	Faktor apa yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Keamanan?	Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program-program Bidang Keamanan.

## Daftar Pertanyaan II

Sumber Data : Ustadz Kahar  
Jabatan : Kabag Kema'hadan Putra dan Pembina IPM Putra PPM  
Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta  
Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2020  
Jam : 08:45-09:30 WIB  
Lokasi : Kantor Asrama Putra PPM MBS Yogyakarta

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimana bentuk pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis bentuk pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School, meliputi nilai karakter, tujuan, pendekatan, bentuk-bentuk kegiatan dan evaluasi.
2.	Peran apa saja yang dilakukan oleh IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis peran yang dilakukan oleh IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School.
3.	Bidang apa saja memiliki peran paling dominan dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	Untuk menganalisis Bidang yang memiliki peran paling dominan dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

	di PPM Muhammadiyah Boarding School?	PPM Muhammadiyah Boarding School.
4.	Apa saja faktor yang mendukung peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?	Untuk menganalisis faktor yang mendukung peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
5.	Apa saja faktor yang menjadi penghambat peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?	Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).



### Daftar Pertanyaan III

Narasumber : Ustadz Eko Sugiarto, S.Pd.

Jabatan : Anggota Waka Kesiswaan SMP dan SMA  
Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Jam : 14:00-14:50 WIB

Lokasi : Halaman SMA MBS Yogyakarta

NO.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimana bentuk pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis bentuk pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School, meliputi nilai karakter, tujuan, pendekatan, bentuk-bentuk kegiatan dan evaluasi.
2.	Peran apa saja yang dilakukan oleh IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis peran yang dilakukan oleh IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School.
3.	Bidang apa saja memiliki peran paling dominan dalam pelaksanaan Penguatan	Untuk menganalisis Bidang yang memiliki peran paling dominan dalam pelaksanaan Penguatan

	Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School?	Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School.
4.	Apa saja faktor yang mendukung peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis faktor yang mendukung peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School.
5.	Apa saja faktor yang menjadi penghambat peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School?	Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School.



*Lampiran II Catatan Lapangan*

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Jam : 09:15-10:00 WIB

Lokasi : Kantor Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadz Septian

Jabatan : Humas PPM Muhammadiyah Boarding School

Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa profil PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Profil tersebut meliputi data dasar, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan, kurikulum, pimpinan pesantren, ustadz/ah menurut pendidikan dan jenis kelamin, pegawai tetap menurut pendidikan dan jenis kelamin, **sarana dan prasarana, dan sumber dana.** Data tersebut peneliti peroleh dari **ustadz Septian selaku** Humas PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta adalah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan utama sebagai wadah pencetak kader-kader Muhammadiyah yang Berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah.

## Catatan Lapangan II

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Jam : 16:00-17:00 WIB

Lokasi : Masjid Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : **Slamet Raharjo**

Jabatan : Sekretaris Umum 2 PR IPM Putra Muhammadiyah

Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020.

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa profil PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Profil tersebut meliputi struktur kepengurusan, visi dan misi, dan program kerja PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020. **Data tersebut peneliti peroleh dari ananda Slamet Raharjo selaku Sekretaris Umum 2 PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020.**

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020 memiliki empat belas bidang. Bidang Multimedia merupakan bidang yang baru dibentuk pada periode ini. Sementara itu Bidang Keamanan merupakan bidang yang menjadi pembeda antara PR IPM Putra

Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dengan PR IPM yang lainnya, sebab lingkup tugas bidang ini meliputi kegiatan pondok.

### Catatan Lapangan III

#### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2020

Jam : 16:00-17:00 WIB

Lokasi : Masjid Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Endi Fathoni W.

Jabatan : Sekretaris Umum 1 PR IPM Putra Muhammadiyah

Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020.

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa proposal kegiatan, dan dokumentasi kegiatan PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020. Adapun proposal dan dokumentasi yang peneliti dapatkan meliputi kegiatan GEBUTS, Pelantikan Mudabbir, Tabligh Akbar, Sosialisasi Kesehatan, Seminar dan Bedah Buku, *Public Speaking*, dan Gebyar Bakat Sntri 5.

**Data tersebut peneliti peroleh dari ananda Endi Fathoni W. selaku Sekretaris Umum 1 PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020.**

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta periode tahun 2019/2020

memiliki banyak event besar yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Bahkan pada tahun ini ada satu program baru yaitu program GEBUTS (Gebyar Agustus). Program kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai wadah penyaluran dan pengembangan bakat dan minat santri.



## Catatan Lapangan IV

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2020

Jam : 15:30-17:00 WIB

Lokasi : Halaman Kantor Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Jundi Abdurrahman

Jabatan : Ketua Umum PR IPM Putra Muhammadiyah

Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa tugas utama Ketua Umum, topik pembahasan yang paling sering muncul ketika rapat kordinasi dan evaluasi, dan laporan pertanggungjawaban program kegiatan. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari ananda Jundi Abdurrahman selaku Ketua Umum PR IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Ketua Umum memiliki tugas utama untuk bertanggungjawab mengawal setiap kegiatan IPM. Adapun topik yang sering muncul dalam pembahasan adalah berupa masalah kedisiplinan dalam berpakaian dan berbahasa. Seluruh kegiatan kordinasi dan evaluasi dilaporkan oleh Ketua Umum kepada Kepala Kema'ha'an.

## Catatan Lapangan V

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2020

Jam : 15:30-17:00 WIB

Lokasi : Halaman Kantor Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ahmad Ridhoni I. H.

Jabatan : Anggota PR Bidang Kajian Dakwah Islam IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa macam-macam karakter religius yang ditanamkan dan dibina, serta metode yang digunakan oleh Bidang Kajian Dakwah Islam. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari ananda Ahmad Ridhoni I. H. selaku anggota PR Bidang Kajian Dakwah Islam IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Bidang Kajian Dakwah Islam menanamkan karakter religius yang meliputi ibadah, menuntut ilmu, akhlak dan adab. Adapun metode yang digunakan berupa pembiasaan beribadah dan keteladanan.

## Catatan Lapangan VI

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2020

Jam : 15:30-17:00 WIB

Lokasi : Halaman Kantor Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ahmad Jihad Syami A.

Jabatan : Ketua PR Bidang Perkaderan IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa karakter yang harus dimiliki oleh kader Muhammadiyah, metode yang digunakan dalam membentuk kader Muhammadiyah yang berkarakter, dan tokoh-tokoh Muhammadiyah yang menjadi inspirasi bagi para santri Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari ananda Ahmad Jihad Syami A. selaku Ketua PR Bidang Perkaderan IPM Putra Muhammadiyah Boarding

SCHOOL  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui seorang kader Muhammadiyah harus taat dalam menjalankan ajaran agama dan memiliki loyalitas terhadap organisasi. Adapun tokoh yang menjadi insipirasi meliputi Ahmad Dahlan, Jenderal Sudirman, Abdul Rozak Fachruddin dan Amin Rais, keempat tokoh tersebut juga menjadi nama

asrama-asrama di Muhammadiyah Baording School Yogyakarta.

Metode yang digunakan berupa pengawasan santri di sekoah dan di asrama.



## Catatan Lapangan VII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2020

Jam : 15:30-17:00 WIB

Lokasi : Halaman Kantor Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Rahmarda Surya Permana

Jabatan : Ketua PR Bidang Keamanan IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa pelanggaran yang sering dilakukan oleh para santri, dan tingkat efektifitas sanksi yang diberikan. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari ananda Rahmarda Surya Permana selaku Ketua PR Bidang Keamanan IPM Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui pelanggaran yang dilakukan oleh para santri meliputi pelanggaran bersifat ringan seperti tidak tepat waktu, pelanggaran bersifat sedang seperti pakaian tidak sesuai ketentuan, dan pelanggaran bersifat berat seperti membawa barang terlarang. Adapun sanksi yang diberikan sangat efektif dalam memberikan efek jera kepada para santri.

## Catatan Lapangan VIII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2020

Jam : 08:45-09:30 WIB

Lokasi : Kantor Asrama Putra PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadz Kahar

Jabatan : Kabag Kema'hadan Putra dan Pembina IPM Putra PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School serta peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tersebut. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari Ustadz Kahar selaku Kabag Kema'hadan Putra PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Pendidikan Karakter di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dilaksanakan selama 24 jam baik di sekolah maupun di pondok. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tersebut dilakukan salah satunya melalui berbagai kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan hingga tahunan, yang mana kegiatan tersebut dipegang oleh organisasi IPM. Oleh sebab itu organisasi IPM memiliki

peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Penguanan Pendidikan Karakter (PPK) di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta , sebab IPM merupakan ujung tombak sekaligus penggerak utama setiap kegiatan kepesetadidikan di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.



## Catatan Lapangan IX

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Jam : 14:00-14:50 WIB

Lokasi : Halaman SMA MBS Yogyakarta

Sumber Data : Ustadz Eko Sugiarto, S.Pd.

Jabatan : Anggota Waka Kesiswaan SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School serta peran organisasi IPM dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tersebut. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari Ustadz Eko Sugiarto, S.Pd. selaku Anggota Waka Kesiswaan SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Interpretasi :  
Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP dan SMA Muhammadiyah Boarding School dilaksanakan dengan tiga macam pendekatan yaitu pendekatan berbasis kelas, berbasis budaya sekolah dan berbasis masyarakat. Sementara itu organisasi IPM khususnya Bidang Perkaderan memiliki peran yang sangat penting dalam

pelaksanaan PPK di sekolah, sebab Bidang Perkaderan memiliki tugas dan fungsi hampir sama seperti OSIS di sekolah pada umumnya.



## Catatan Lapangan X

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Jam : 15:30-17:00 WIB

Lokasi : Masjid Pusat PPM MBS Yogyakarta

Sumber Data : Jundi Abdurrahman, Ahmad Ridhoni I. H., Rozzan

Abdillah, Ahmad Jihad Syami A., Rahminda Surya Permana

Jabatan : Ketua Umum, anggota PR Bidang KDI, Ketua PR Bidang

PIP, Ketua PR Bidang Perkaderan, Ketua PR Bidang Keamanan IPM

Putra Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada kegiatan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa pemaparan program kerja masing-masing bidang, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari perwakilan masing-masing PR Bidang IPM Putra Muhammadiyah

Boarding School Yogyakarta

Interpretasi :

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa program kerja IPM disusun mengacu kepada tugas dan visi-misi masing-masing bidang.

Faktor pendukung berupa partisipasi yang besar dari ustaz maupun para santri. Sementara faktor penghambat berupa kendala teknis yaitu terbatasnya akses komunikasi dan transportasi.

*Lampiran III Dokumentasi Kegiatan Penelitian*

Dokumentasi I Kegiatan Penelitian



Peneliti sedang melengkapi administrasi penelitian bersama ustaz Septian selaku Humas MBS



Peneliti sedang mewawancara ustadz Kahar selaku Kepala Kema'hadan dan Pembina IPM Putra MBS



Peneliti sedang mewawancara saudara Jundi Abdurrahman selaku Ketua Umum IPM Putra MBS



Peneliti sedang mewawancara saudara Slamet Raharjo selaku Sekretaris Umum 2 IPM Putra MBS



Peneliti sedang mewawancara saudara Ahmad Ridhoni I. H selaku anggota PR Bidang KDI IPM Putra MBS



Peneliti sedang mewawancara saudara Ahmad Jihad Syami A. selaku Ketua PR Bidang Perkaderan IPM Putra MBS



Peneliti sedang mengikuti kegiatan mahkamah setelah shalat Ashar di Masjid utama MBS



Peneliti sedang mengamati kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci (TS)



Buku Panduan Santri



Majalah Ar-Ribath Edisi 38



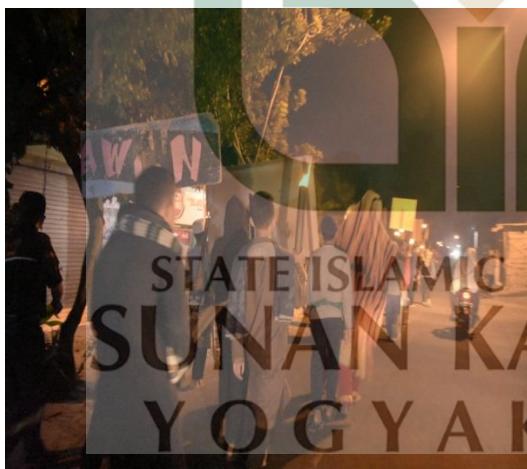
## Dokumentasi II Kegiatan IPM



Salah seorang santri sedang membagikan bingkisan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Amal Bhakti Santri ke-11



Pengambilan sumpah kepada calon Mudabbir dalam kegiatan Pelantikan Mudabbir



Karnaval santri sebagai bagian dari rangkaian kegiatan GEBUTS (Gebyar Agustus)



Penampilan tari tradisional oleh para santri dalam rangka pembukaan kegiatan Gebyar Bakat Santri ke-5



Salah seorang santri sedang berpidato dalam kegiatan Khitobah Kubro



ketua PR Bidang Perkaderan sedang memberikan arahan kepada para santri dalam kegiatan Jejak Kader



Habiburrahman El Shirazy (Novelis ternama di Indonesia) sedang berjalan bersama para pimpinan Pesantren



Sherly Annavita Rahmi (*content creator* Youtube) sedang menyampaikan materi dalam kegiatan Seminar Kepemudaan dengan tema "Youth Nation's Next generation"

# STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

*Lampiran IV Proposal Kegiatan IPM*

**PROPOSAL I KEGIATAN PELANTIKAN MUDABBIR**

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**A. PENDAHULUAN**

Puji syukur atas nikmat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya termasuk kepada kita semua. Aamiin.

Berada di era persaingan global saat ini, menuntut siapa saja agar memiliki kompetensi di bidang *lifescill* maupun intelektual yang mumpuni tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Proses pembelajaran dan keterampilan *lifescill* yang diasah sejak dini telah menumbuhkan kecerdasan dan berbagai macam kreativitas. Terbentuknya pondok pesantren sebagai wadah utama pembinaan kader umat islam pun tak terlepas dari tuntutan perkembangan zaman tersebut, karena yang *termindset* ialah kecakapan santri yang mencakup hanya dalam ranah keagamaan saja yang dirasa kurang mengena untuk masyarakat luas pada umumnya

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta selaku pondok pesantren modern sudah selayaknya dapat menerjunkan santri – santri yang heterogen dalam berbagai macam bidang keahlian. Karena apabila santri hanya berkutat dalam masalah ngaji – mengaji saja, bukan tidak mungkin kekurang pahaman dan paradigma yang menganggap umat islam adalah umat yang tertinggal, akan tergaung semakin keras.

Dalam hal ini, berhubung terdapat kepengurusan di asrama yang perlu pengesahan disamping kepengurusan IPM, maka kami dari bagian perkaderan hendak mengadakan sebuah acara pengesahan yakni pelantikan mudabbir. Dimana dalam acara ini kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa solidaritas dan pengetahuan santri dalam melatih kepemimpinan disamping ilmu agama yang dipelajari di dalam kelas dan di kehidupan pondok pesantren.

**B. LATAR BELAKANG**

Kegiatan ini dilatar belakangi oleh perlunya sebuah kepengurusan yang sah dalam mengurus asrama guna membantu pekerjaan IPM dalam mengurus keasramaan.

Dengan konsep kegiatan yang bersifat terpadu dengan sentuhan edukasi di dalamnya disertai dengan suguh dan warna yang berbeda, diharapkan seluruh

santri dapat berpacu dan berlomba-lomba dalam mengekspresikan ilmu dan kreativitas yang dimiliki dalam rangka untuk peningkatan derajat ketaqwaan kepada ALLAH *Subhanahu Wa Ta'ala*.

### C. LANDASAN PEMIKIRAN

1. Al – Baqarah ayat 149.

وَلَكُلٌّ وِجْهٌ هُوَ مُؤْتَهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَتِ أَيْمَنًا تَكُونُوا يَأْتُ بِكُلِّ اللَّهِ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ( البقرة : 149)

“Dan setiap umat memiliki kiblat yang dia menghadap kepadanya, **maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan**,dimana saja kamu berada,pasti ALLAH akan mengumpulkan kamu semuanya.Sungguh,ALLAH Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS.Al-Baqarah:149)

2. Al – Mujadalah ayat 11

..... وَإِذَا قَيْلَ اتَّشَرُوا فَانْشَرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الدِّينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ..... (المجادلة : 11)

“.....dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah,**niscaya ALLAH akan mengangkat (derajat) orang –orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat,.....**” . (QS.AL-Mujadalah :11)

### D. LANDASAN KEGIATAN

1. Program Kerja umum PR IPM putra MBS Yogyakarta.
2. Program Tahunan PR IPM putra MBS Yogyakarta.

### E. TUJUAN

1. Meningkatkan dan memupuk Ukhwah Islamiyah di kalangan santri.
2. Menumbuhkan sikap tawadhu dan menghormati satu sama lain.
3. Melatih sikap ikhlas menerima (Qona'ah)di kalangan santri.
4. Meningkatkan sikap kerjasama dan solidaritas santri.
5. Sebagai sarana dalam pelatihan jiwa kepemimpinan santri.
6. Mewujudkan santri pantang menyerah dan berdaya saing, guna menghadapi tantangan zaman.

### F. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini bernama “Pelantikan Mudabbir ”.

### G. TEMA KEGIATAN

Kegiatan ini bertemakan “*Sinergi Santri Membangun Negeri.* ”

### H. SASARAN KEGIATAN

Kelas IV santri putra PPM MBS Yogyakarta.

### I. TEMPAT DAN WAKTU

Tempat : Lapangan kelas kompleks putra PPM MBS Yogyakarta.  
Waktu : 10 Agustus 2019 – 22 Agustus 2019

#### **J. SUSUNAN PANITIA**

(*terlampir*)

#### **K. ESTIMASI DANA**

(*terlampir*)

#### **L. PENUTUP**

Demikian proposal kegiatan dan permohonan dana ini kami sampaikan, sudi kiranya kepada pihak terkait untuk memberikan izin dan memberi bantuan finansial bagi para aghniya demi kelancaran kegiatan tersebut.

وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pambanan, 28 Dzulhijah 1440 H

29 Agustus 2019 M

Mengetahui,

Ketua Panitia

Sekretaris Panitia

Abda Taqiya

Afif Rahma S.

Ketua IPM Putra

Mengetahui,

Ketua Kema'hadan Putra

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Jundi Abdurrahman Ust. Kahar  
Wadir II Bidang Kema'hadan

Ust. Faqihuddin, Lc

*Lampiran I*

**SUSUNAN PANITIA**

Penasehat

: **Ust. Fajar Shodik**

(Direktur PPM MBS Yogyakarta)

**Ust. Faqihuddin,Lc.**

(Wakil Direktur II)

Penanggung Jawab

: **Ust. Kahar**

(Ketua Kema'hadan Putra)

**Jundi Abdurrahman**

(Ketua Umum PR IPM MBS Putra)

: **Abda Taqiya**

: **Afif Rahma S.**

: **M. Farid Probo**

: **Ahmad Jihad Syamil A.** (Penanggung Jawab)

M. Faizi Agung

M. Alfareza

Ariq Laudza

Divisi PubDekDok

: **Imaaduddin Ainurrahman** (Penanggung Jawab)

Naufal Fajri

Fachri Abdul Al Majid

: **Patandya Wisnu S.** (Penanggung Jawab)

Fattah Adib

Luqman Hakim

: **Madich El Syaffaf** (Penanggung Jawab)

Ibnu Fadhil

Ibnu Fadhal

Divisi Perlengkapan

Divisi KamTib

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

*Lampiran 2*

**Pemasukan**

Nama	Nominal	Jumlah Santri	Total
Iuran Santri IV	@Rp5.000	151	Rp755.000
Kas IPM	@Rp2.000.000	-	Rp2.000.000
Total			Rp2.755.000

Nama barang	Jumlah	Harga satuan	Total
Konsumsi anak	151 pcs	Rp5.000	Rp755.000
Banner	1 pcs	Rp 460.000	Rp 460.000
Konsumsi ustadz	10 pcs	Rp 15.000	Rp 150.000
Konsumsi panitia	20 pcs	Rp 10.000	Rp 200.000
Panggung	1 pcs	Rp 595.000	Rp 595.000
Lampu sorot	5 pcs	Rp 100.000	Rp 500.000
Lain-lain			Rp 95.000
Total			Rp 2.755.000

**Pengeluaran**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PROPOSAL II KEGIATAN SEMINAR DAN BEDAH BUKU

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

### A. PENDAHULUAN

Puji syukur atas nikmat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya termasuk kepada kita semua.

Aamiin.

Pada zaman sekarang kita hidup di dalam era milenial. Zaman dimana banyak sekali fenomena-fenomena social yang timbul di dalam lingkungan masyarakat luas. Banyak sekali pemuda maupun pemudi diluaran sana yang melakukan banyak tindakan yang menyimpang, anarkis bahkan melenceng dari norma kesusilaan, norma agama, dan norma-norma yang lain. Perilaku semacam itu dikarenakan kurangnya binaan serta dorongan dari keluarga, teman maupun lingkungan sekitar. Selain itu kurangnya dalam membentengi diri dengan akhlaqul karimah serta kesadaran diri untuk selalu menjaga diri dari perilaku yang tidak baik. Sebagai santri tidak menutup kemungkinan juga untuk melakukan tindakan-tindakan seperti yang diatas ketika telah keluar dari pondok pesantren. Oleh karena itu sangat dibutuhkannya dorongan serta motivasi-motivasi kepada para santri agar tidak melenceng atau tidak berbuat seperti hal-hal yang diatas ketika kelak lulus dan ataupun keluar dari pondok pesantren.

Dalam hal ini, kami selaku Pengurus Ranting IPM PP MBS Yogyakarta bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) ingin mengadakan "Seminar dan Bedah Buku" dalam rangka membangun semangat dan menyadarkan para santri bahwa pentingnya masa muda di dalam kehidupan manusia. Serta memotivasi santri agar santri dapat memanfaatkan masa mudanya dengan sebaik-baiknya ketika kelak tidak lagi berada di lingkungan pesantren.

### B. LATAR BELAKANG

Kegiatan ini diselenggarakan untuk memotivasi santri serta memberi dorongan kepada para santri agar santri dapat memanfaatkan masa mudanya dengan hal-hal yang baik. Juga agar santri tidak terjerumus pada

pergaulan luar yang dominan sangat kurang dalam segi akhlak dan agama. Karena seperti yang telah diketahui bersama bahwasannya di luar dari lingkungan pesantren banyak sekali kaum muda yang tidak dapat menentukan jalan hidupnya. Padahal masamuda ialah masa-masa emas dalam roda kehidupan manusia.

### C. LANDASAN PEMIKIRAN

Setiap manusia pastilah diberi jatah waktu yang sama dalam satu hari. Akan tetapi ada manusia yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan sebaik mungkin,namun ada juga dengan waktu luang tersebut digunakan untuk hal-hal yang sangat tidak bermanfaat atau digunakan untuk hal yang sia-sia. Khususnya kaum muda sangat sulit untuk dapat memanfaatkan waktu lapang maupun waktu luang dengan baik.

Allah SWT berfirman :

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْبِ الْحَقِّ وَتَوَاصَوْبِ الصَّيْرَ (٣)

Artinya :

“Demi masa(1) Sungguh,manusia dalam kerugian,(2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebijakan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran(3) (Al-‘Asr : 1-3)

Dari ayat diatas kami dapat menarik kesimpulan bahwa manusia hidup dalam kerugian karena waktu yang telah terbuang sia-sia dan waktu muda adalah waktu dimana khususnya kaum muda sulit dalam mengisi waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu dalam rangka mengisi waktu libur santri dengan kegiatan yang sangat bermanfaat karena itulah kami mengadakan “Seminar”. Dengan harapan ketika para santri mengikuti acara tersebut dapat memotivasi dan mendapatkan dorongan agar para santri tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik ketika berada di luar lingkungan pondok pesantren.

### D. LANDASAN KEGIATAN

1. Program kerja umum PR IPM MBS Yogyakarta
2. Rapat Koordinasi PR IPM MBS Yogyakarta
3. Inovasi PR IPM MBS Yogyakarta

### E. TUJUAN

1. Menumbuhkan spirit santri dalam agenda kebaikan
2. Memantik semangat literasi santri

3. Memotivasi para santri agar dapat memanfaatkan waktu muda sebaik mungkin
4. Memberi gambaran berbagai masalah kehidupan dan cara penyelesaian terbaik ala santri

**F. NAMA KEGIATAN**

Nama kegiatan ini adalah “Seminar dan Bedah Buku”

**G. TEMA KEGIATAN**

Tema kegiatan ini adalah “Pemuda Pemimpin Masa Depan Bangsa”

**H. SASARAN KEGIATAN**

Santri putra kelas I – VI PPM MBS Yogyakarta

**I. TEMPAT DAN WAKTU**

Tempat : Lapangan Gedung kelas putra PPM MBS Yogyakarta

Waktu : Jum’at, 31 Januari 2020

**J. SUSUNAN PANITIA**

(terlampir)

**K. OPSIONAL PEMBICARA**

(terlampir)

**L. SUSUNAN ACARA**

(terlampir)

**M. PENUTUP**

Demikian proposal kegiatan dan permohonan dana ini kami sampaikan, sudi kiranya kepada pihak terkait untuk memberikan izin dan memberi bantuan finansial bagi para aghniya’ demi kelancaran kegiatan tersebut.

وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Prambanan, 09 Rabiul Awwal 1441

06 November 2019

Ketua Panitia,

**Ayub Rosyidin**

Sekretaris Panitia,

**Nur Rausyanfikri**

Mengetahui,

Kabag Kemahadan  
Putra,

**Ust. Kahar**



Ketua Umum PR IPM MBS  
Putra,

**Jundi Abdurrahman**

Wadir II Bidang  
Kema'hadan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

*Lampiran 1*

**SUSUNAN PANITIA**

Penasehat

: **Ust. Fajar Shodik**

( Direktur PPM MBS Yogyakarta)

**Ust. Faqihuddin,Lc.** (Wakil Direktur II)

Penanggung Jawab

: **Ust. Kahar** (Ketua Kema'hadan Putra)

**Jundi Abdurrahman**

(Ketua Umum PR IPM MBS Putra)

**M. Rozzan Abdillah**

(Ketua Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan)

**Ahmad Jihad Syamil Alfarisi**

(Ketua Bidang Perkaderan)

: **Ayub Rosyidin**

: **Nur Rausyanfikr**

: **Lukman Hakim**

: **Eka Maulana**

M. Hanif Syafiuddin

M. Alfa Reza

Naufal Fajri

Imaduddin

M. Faizi Agung

M. Faizi Akbar

M. Faizi Amin

Hamka Al Hakim

Ihsanul Baihaqi

: **M. Abror Juraid**

Ahsan Jiddan Tariggan

Kanaka Daffa Ulhaq

M. Abda Taqiya

Habib Abdul Aziz

Syauqi Reswara

Farhan Ahmad Nashir

Ahmad Rosyidin S.

Alfin Syifa Nurrohim

Naufal Abqorie

Athallah Adam D.S.

Akhmad Syafiq D

Amar Isnanta

Ahamd Thoriq Izzulhaq

Divisi Publikasi Dekorasi  
dan Dokumentasi

Divisi Hubungan Masyarakat : **Ahmad Mushawwir**

Rayhand Ocad Pauridianto

Divisi Perlengkapan

Alfadra Faridl  
M.Farhan Fadhillah  
Fata Al Husnaini  
M.Farid Probo Hidayat  
Fahmi  
Zaki Akhdan Nafis  
Devano Raihan Azhary

: **Hilmi Anfasa Zain**

Patandya Wisnu Surya  
Fata Mujahid  
Bagas Febrianto  
M.Nafis Mujahid  
Hilmi Faturrahman Tsany  
Faishal Hanif Mahardika  
M.Fathan Syarif  
Hasan Amirul Mujahid  
Siraj Fadlullah  
Labib Fuad Haidar

: **Zulfa Afdhal**

Ariq Laudza Zidan  
Prananda Imammuddin D.  
Sya'roni Dzulfikar  
Fawwaz Fico  
Kiki Nugraha  
Farhan Siregar  
Syaib Muhammad H.  
Yassir Hafidz

Irfan Sadida  
Faiq Rizki Z.

Farham Sulaiman

: **Fachri Abdul Majid**

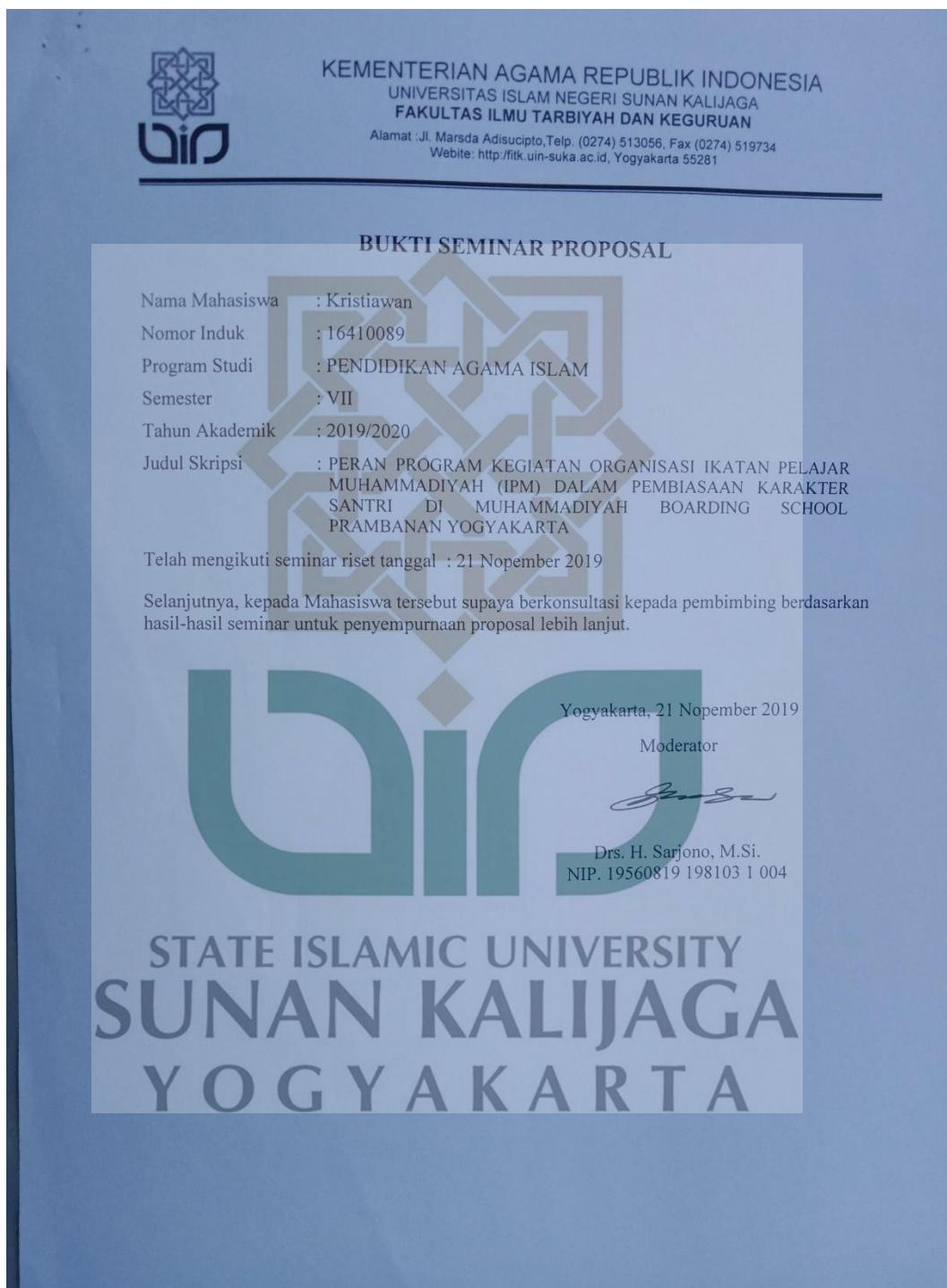
Ferdinan M. Irsandi  
Ardhan Hanif  
Irawan Aditya  
Rahmanda Surya P.  
Fadhil Asyam  
Auliya Isma W.  
Agnas Bhirawa R.  
Sadiedul Amal  
Dzulfikar Malik R.  
Ma'ruf Islami  
Muhammad Siddiq

Divisi Konsumsi

Divisi Keamanan Tertiban



*Lampiran V Fotokopi Bukti Seminar Proposal*



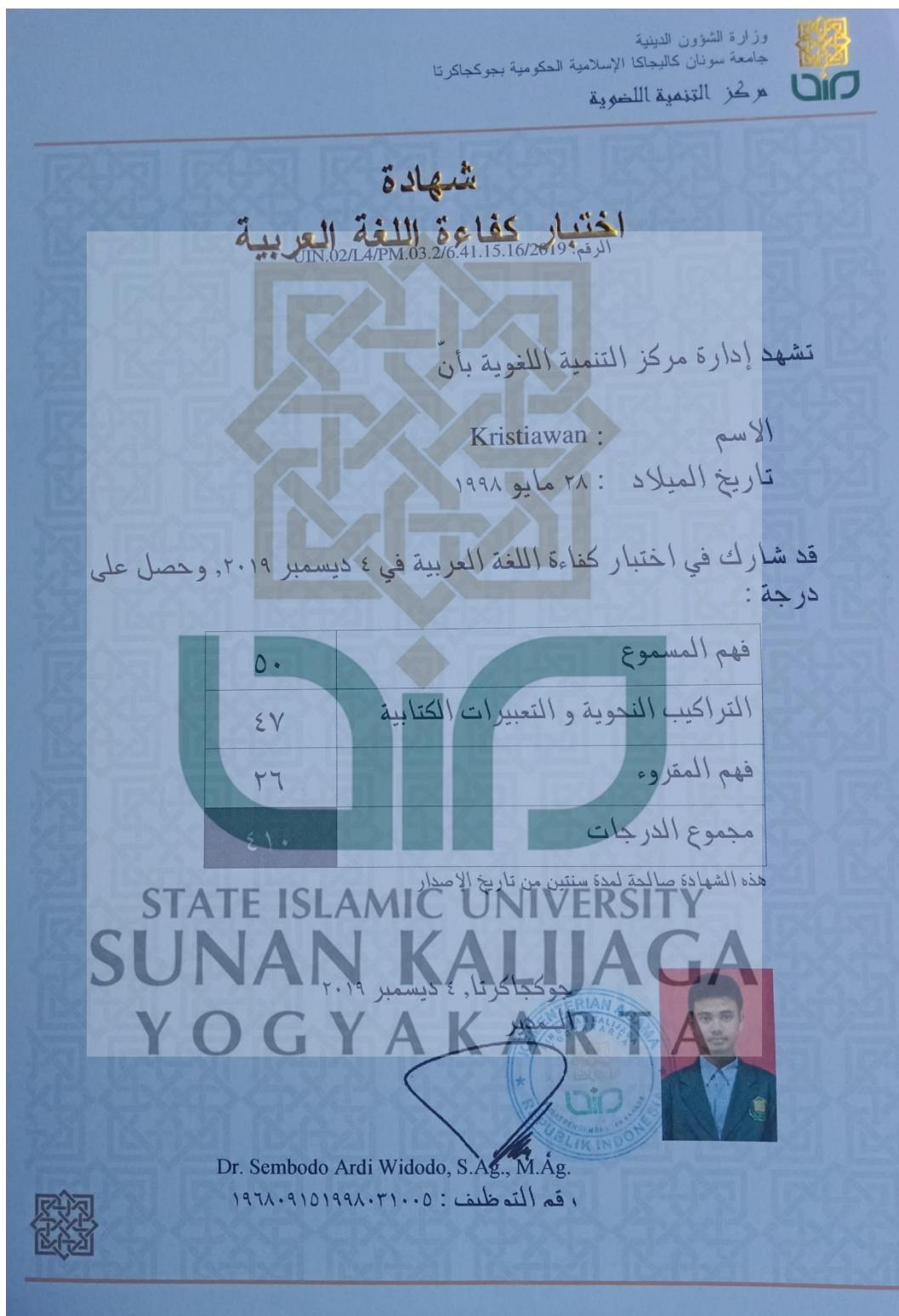
*Lampiran VI Fotokopi Sertifikat Magang II*



*Lampiran VII Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif*



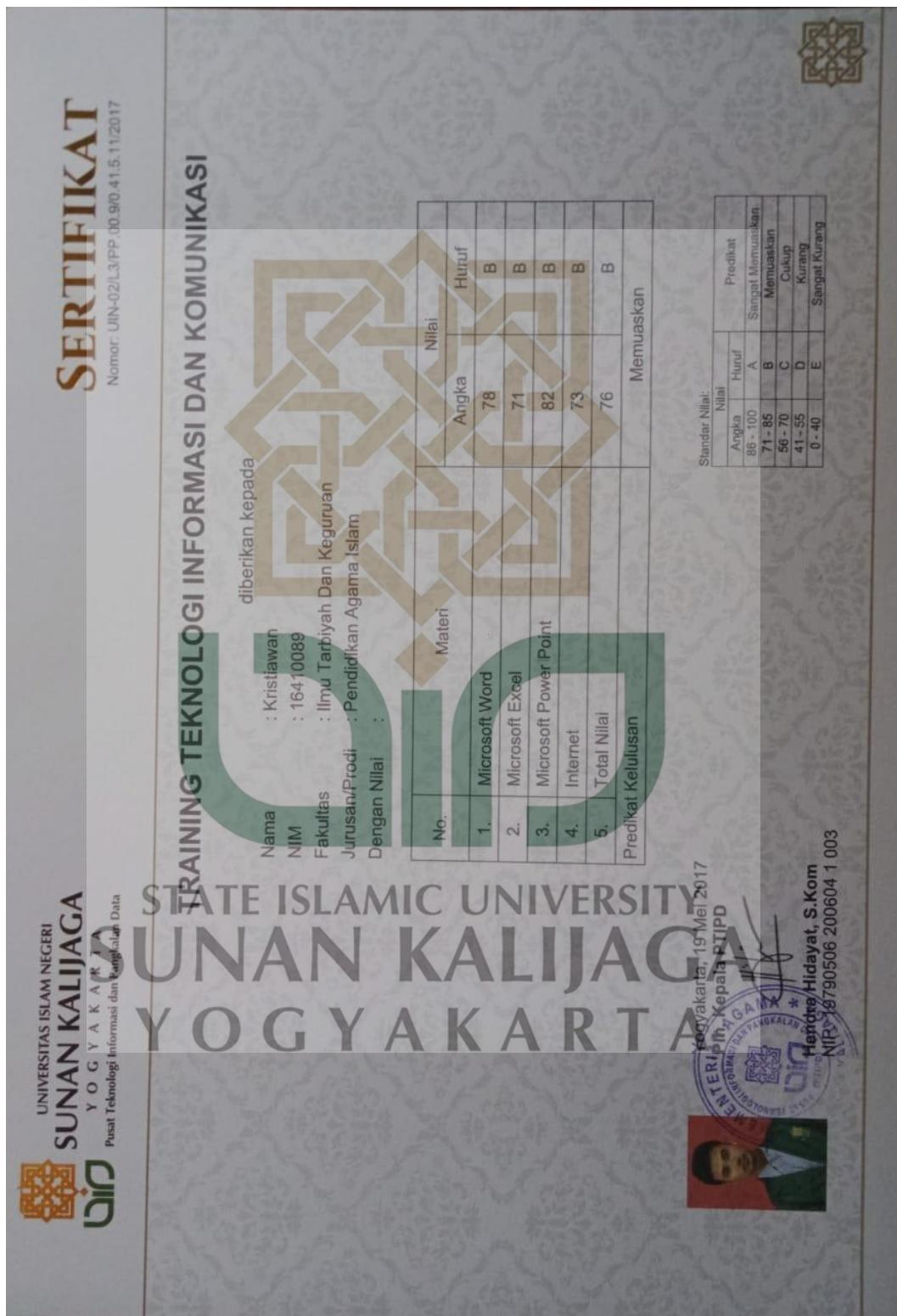
*Lampiran VIII Fotokopi Sertifikat TOAFL*



*Lampiran IX Fotokopi Sertifikat TOEFL*



Lampiran X Fotokopi Sertifikat ICT



*Lampiran XI Fotokopi KTM*



*Lampiran XII Fotokopi KRS Semester VIII*

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Mareda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. fktk@uin-suka.ac.id							
NIM : 16410089		TA : 2019/2020		PRODI : Pendidikan Agama Islam				
NAMA : KRISTIANAN		SMT : SEMESTER GENAP		NAMA DPA : Dr. Muqowim, S.Ag., M.Aq.				
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	PPL	2	A	SAB 07:00-08:00 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat	...	...
2	Skripsi	6	A	SAB 11:00-12:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								
Mahasiswa				Sks Ambil : 8/24				
				Yogyakarta, 24/01/2020 Dosen Penasihat Akademik				
KRISTIANAN NIM: 16410089				Dr. Muqowim, S.Ag., M.Aq. NIP: 19730310 199803 1 002				
								
<b>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b>								

*Lampiran XIII Fotokopi Sertifikat SOSPEM*



*Lampiran XIV Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK*



*Lampiran XVI Riwayat Hidup Penulis*

**Identitas diri**

Nama	:	Kristiawan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Banyumas, 28 Mei 1998
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Alamat asal	:	Desa Gumelar, RT 05 RW 11, Kec. Gumelar Kab. Banyumas
No. HP	:	087825153123
E-mail	:	Kristiawangumelar@gmail.com
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	Warsito
Ibu	:	Tarsini
Pekerjaan Orang Tua	:	
Ayah	:	Petani
Ibu	:	Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	:	Desa Gumelar, RT 05 RW 11, Kec. Gumelar Kab. Banyumas

**Latar Belakang Pendidikan**

Pendidikan Formal  
TK : TK Nurul Huda Gumelar (2003-2004)

SD : SD N 2 Gumelar (2004-2010)  
SMP : SMP N I Gumelar (2010-2013)  
SMA : MA N 1 Purwokerto (2013-2016)  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Prodi S1 PAI  
2016 – 2020

Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan (2013-2016)

#### **Pengalaman Organisasi**

SMP : OSIS (Ketua)  
SMA : OSIM (Anggota Bidang Evaluasi)  
Pesantren : Ikatan Santri Al-Amien (Anggota)

